

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN AROMATERAPI *PAPPERMINT* DAN LAVENDER
TERHADAP MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER I**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA HUSADA
SAMARINDA
2021**

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN AROMATERAPI *PAPPERMINT* DAN LAVENDER
TERHADAP MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana (S.Keb)



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA HUSADA
SAMARINDA TAHUN 2021**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Alfin Novelya Ideris

Nim : 19041001

Judul Proposal : Efektivitas Aromaterapi *Pappermint* Dan Lavender Terhadap Mual Muntah Ibu Hamil
Trimester I

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Samarinda, 02 Maret 2021

Alfin Novelya Ideris



LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIFITAS PEMBERIAN AROMATERAPI *PAPPERMINT* DAN LAVENDER TERHADAP MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER I

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Alfin Novelya Ideris

19041001

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada Tanggal

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji I

Chandra Sulistyorini, SST, M.Keb

Nik 1141048713075

Penguji II

Ridha Wahyuni, SST., M.Keb

Nik 1141048913076

Penguji III

Risnawati, SST., M.Keb

Nik 1141049014060

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Hestri Norhapifah, SST.M.Keb

NIK. 114104901102



LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN EFEKTIVITAS AROMATERAPI PAPPERMINT DAN LAVENDER TERHADAP MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER I

SKRIPSI

Disusun Oleh : **ALFIN NOVELYA IDERIS**

NIM : **19041001**

Skripsi ini telah disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Ridha Wahyuni, S.ST., M.Keb

NIK 1141048913076

Siti Widyawati, SST., M.Kes

NIP 19731212 200212 2 003



ABSTRAK

“EFEKTIVITAS AROMATERAPI PAPPERMINT DAN LAVENDER TERHADAP MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER I”

Alfin Novelya¹, Ridha Wahyuni¹, Siti Widyawati²

Rumah Sakit Siaga AL Munnawaroh

Program Studi Ilmu Kebidanan Instite Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda

Puskesmas Bantuas Samarinda

Email : alfinnovelyaideris402@student.stikeswhs.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Mual muntah pada masa kehamilan memiliki dampak yang membahayakan kesehatan ibu dan janin. Jika tidak ditanganin dengan baik berpotensi menyebabkan *hypremesis gravidarum*. Aromaterapi merupakan terapi non farmakologi yang teruji efektif menurunkan tingkat mual muntah pada ibu hamil aromaterapi yang sering digunakan yaitu *peppermint* dan lavender.

Tujuan : Untuk mengetahui efektifitas pemberian aromaterapi *peppermint* dan lavender terhadap mual muntah ibu hamil trimester I.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy eksperiment*. Pendekatan *pre posttest control group desain*. Sample 42 ibu hamil Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Test*

Hasil Penelitian : aromaterapi *peppermint* nilai signifikansi yang diperoleh adalah *p value* $0,001 < 0,05$. Sedangkan, pada aromaterapi lavender Nilai signifikansi yang diperoleh adalah *p value* $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan : Ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi inhalasi *peppermint* dan lavender. Aromaterapi *peppermint* dan lavender terbukti efektif menurunkan mual muntah pada ibu hamil Trimester 1 dengan penurunan yang tertinggi pada penggunaan essential oil Lavender.

Kata Kunci : Aromaterapi, Essential Oil, Mual Muntah, Ibu hamil

ABSTRACT**THE EFFECTIVENESS OF PAPPERMINT AND LAVENDER AROMATHERAPY TOWARDS NAUSEA, VOMITING, PREGNANT WOMEN, TRIMESTER****ABSTRACT**

Alfin Novelya¹, Ridha Wahyuni¹, Siti Widyawati²

Siaga Hospital AL Munnawaroh

Midwifery Study Program Of Institue Of Health Technology Science Wiyata Husada Samarinda

Public Health Of Bantuas Samarinda

Email : alfinnovelyaideris402@student.stikeswhs.ac.id

Background: Nausea and vomiting during pregnancy have an impact that endangers the health of the mother and fetus. if not treated properly, it has potential to cause hyperemesis gravidarum. Aromatherapy is a non-pharmacological therapy that reduces nausea and vomiting in pregnant women, such as pappermint and lavender.

Objective: To determine the effectiveness of peppermint and lavender aromatherapy on nausea and vomiting of pregnant women in the first trimester.

Methods: This study used a quasi-experimental research design. Pre-posttest control group design approach. Sample 42 pregnant women Sampling using purposive sampling technique. Data analysis used the Wilcoxon Test.

Result: Peppermint aromatherapy, the significance value obtained was p value 0.001 <0.05. Meanwhile, in lavender aromatherapy, the significance value obtained was p value 0.000 <0.05.

Conclusion: There is an effect before and after being given peppermint and lavender inhalation aromatherapy. Pappermint and lavender aromaterapy prove tobe effective in reducing the onset of vomitting in first trimester pregnant women, with the highest decrease in the use of lavender essential oil.

Keywords: Aromaterapy, Essential Oil, Nause Vomiting, Pregnant Women

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan Kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Yang Berjudul ‘’ Perbedaan Efektivitas Aromaterapi Pappermint Dan Lavender Terhadap Penurunan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang’’ dalam pembuatan skripsi ini penulis membuat berdasarkan berbagai jurnal internasional, media dan hasil pemikiran saya sendiri.

Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat masukan dan bimbingan dari berbagi pihak dan dorongan serta semangat dari pembimbing, keluarga dan teman-teman. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. H. Mujito Hadi, MM selaku ketua yayasan Wiyata Husada Samarinda
2. Dr. Eka Ananta Sidharta, SE., MM., Ak., CA., C.Fra selaku Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda
3. Hestri Norhapifah, S.ST, M.Keb selaku Ka Prodi S1 Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda.
4. Ridha Wahyuni,SST., M.Keb selaku dosen pembimbing 1 dan penguji II yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan mengarahkan kepada saya dalam penyusunan proposal ini.
5. Siti Widyawati, SST., M,Kes selaku dosen dan pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan proposal ini.
6. Chandra Sulistyorini, SST., M.Keb selaku penguji I yang berkenan memberikan saran dalam perbaikan proposal penelitian ini.
7. Risnawati, SST., M.Keb selaku penguji III yang berkenan memberikan saran dalam perbaikan proposal penelitian ini.
8. UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang yang telah memberikan ijin dalam hal peningkatan pendidikan serta ijin dalam melakukan penelitian.
9. Kepada orang tua tercinta, yang telah memberikan semangat, doa serta dukungan moril selama perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Samarinda, Maret 2021

Alfin Novelya Ideris



LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfin Novelya Ideris

NIM : 19041001

Program Studi : S1 Kebidanan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada ITKES Wiyata Husada Samarinda atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERBEDAAN EFEKTIVITAS AROMATERAPI PAPPERMINT DAN LAVENDER TERHADAP MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER I

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, ITKES Wiyata Husada Samarinda berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda,
Yang Menyatakan

Alfin Novelya Ideris

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Penelitian Terkait	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Teori Mual Muntah	5
B. Konsep Dasar Teori Aromaterapi Pappemint	9
C. Konsep Dasar Teori Aromaterapi Lavender	10
D. Kerangka teori penelitian	12
E. Kerangka konsep penelitian	12
F. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	15
C. Variabel Penelitian	16
D. Definisi Operasional	16
E. Tempat dan Waktu Penelitian	17
F. Instrumen Penelitian	17
G. Prosedur dan Pengumpulan Data	18
H. Analisa Data	18
I. Etika Penelitian	19
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	21
B. Hasil Analisa Univariat	21
C. Hasil Analisa Bivariat	24
D. Pembahasan	25
E. Keterbatasan Penelitian	34

BAB V PENUTUPAN

Kesimpulan35

Saran.....35

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Penilaian Mual Muntah7



DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Teori 2.1	12
Bagan Kerangka Konsep 2.2.....	12
Bagan Rancangan Penelitian 3.1	14



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	16
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan	22
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas	23
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	23
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Mual Muntah Sebelum Diberikan Aromaterapi Pappermint.....	23
Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Mual Muntah Sebelum Diberikan Aromaterapi Lavender	24
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Mual Muntah Sebelum Diberikan Aromaterapi Pappermint	24
Tabel 4.7 Distribusi Tingkat Mual Muntah Sebelum Diberikan Aromaterapi Lavender	25
Tabel 4.8 Hasil Uji Pengaruh Aromaterapi Pappermint dan Lavender Terhadap Mual Muntah Ibu Hamil TM I	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SOP pemberian aromaterapi
- Lampiran 2 Lembar skala nyeri
- Lampiran 3 Persetujuan Responden
- Lampiran 4 Informed Consent
- Lampiran 5 Lembar Observasi Responden Pappemint
- Lampiran 6 Lembar Observasi Responden Lavender
- Lampiran 7 Kuesioner studi pendahuluan
- Lampiran 8 Surat izin Study pendahuluan
- Lampiran Surat izin penelitiann
- Lampiran 10 Lembar bimbingan dosen pembimbing I
- Lampiran 11 Lembar bimbingan dosen pembimbing II
- Lampiran 12 Foto Dokumentasi
- Lampiran 13 Data Hasil Penelitian
- Lampiran 14 Hasil SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mual sering disertai dengan peningkatan aktivitas sistem saraf parasimpatis termasuk diaphoresis, air liur, bradikardia, pucat dan penurunan tingkat pernapasan. Muntah didefinisikan sebagai ejsksi atau pengeluaran isi lambung melalui mulut, seringkali membutuhkan dorongan yang kuat (Dipiro et al., 2015). Mual muntah dapat menimbulkan berbagai dampak pada ibu hamil, salah satunya adalah penurunan nafsu makan yang mengakibatkan perubahan 2 keseimbangan elektrolit yakni kalium, kalsium dan natrium sehingga menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Dampak lain dari Mual muntah yaitu dapat mengakibatkan kehilangan berat badan sekitar 5% karena cadangan karbohidrat, protein dan lemak terpakai untuk energy (Mariantari, Lestari et al., 2014)

Data *World Health Organization* pada tahun 2015 jumlah kejadian *hiperemesis gravidarum* mencapai 12,5% dari jumlah kehamilan di dunia. Sedangkan angka kejadian *hyperemesis gravidarum* di Indonesia tahun 2016 sebesar 1,5 – 3% (Kemenkes RI, 2016 dalam Wardani et.,al 2019).

Mual muntah pada masa kehamilan memiliki dampak yang signifikan bagi tubuh, dimana tubuh menjadi sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga akan menyebabkan darah menjadi kental (hemokonsentrasi). Keadaan ini akan memperlambat Peredaran darah sehingga suplai oksigen dan makanan ke jaringan juga berkurang, hal ini dapat menimbulkan kerusakan jaringan yang membahayakan kesehatan ibu dan janin (Vitrianingsih, Khadijah 2019). Mual dan muntah pada kehamilan yang tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan mual muntah yang berat (*intractable*) serta persisten yang terjadi pada masa kehamilan sehingga akan mengakibatkan dehidrasi, gangguan elektrolit atau defisiensi nutrisi atau disebut juga *hyperemesis gravidarum* (Sari, 2018 dalam Sarwinanti & Istiqomah 2019).

Penanganan mual dan muntah pada kehamilan dapat diberikan dengan menggunakan terapi farmakologi yaitu dengan pemberian vitamin B6, antihistamin, fenotiazin, metokloperamid, ondansentron, dan kortekosteroid. Penanganan mual muntah dengan terapi non farmakologi dapat diberikan dengan cara makan porsi kecil tapi sering, menghindari makanan berbau tajam, makan makanan karbohidrat tinggi, minum jus di pagi hari, tidak merokok atau mengkonsumsi minuman beralkohol dan mengurangi stress. Sedangkan penanganan mual muntah secara komplementer yaitu: akupuntur, minum *peppermint*, mengulum perment mint, aromaterapi jahe, *peppermint*, lemon dan *ginger tea* (Novita 2016 dalam Wardani et.,al 2019).

Aromaterapi merupakan terapi modalitas atau pengobatan alternative dengan menggunakan sari tumbuhan aromaterapi murni berupa bahan cairan tanaman yang mudah menguap dan senyawa aroma terapi lain dari tumbuhan. Aromaterapi memberikan ragam efek bagi penghirupnya, seperti ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil mengatasi mual. Aromaterapi dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama (RD, Rahayu Sugita 2018)

Prinsip kerja aromaterapi di dalam tubuh yaitu memacu pelepasan neurotransmitter seperti ensepalin dan endorpin yang mempunyai efek analgesic dan meningkatkan perasaan nyaman dan rileks (Potts, 2009). Bau harum dari aromaterapi ditransmisikan melalui dua jalur, jalur pertama melalui sistem limbik menuju hipotalamus dan sampai pituitari. Jalur yang kedua ditranmisikan melalui kortek olfactory menuju thalamus dan kemudian menuju neocortex. Melalui kedua jalur ini aromaterapi akan diolah sampai menimbulkan persepsi individu (Melinda Susanti, 2017).

Aroma terapi yang sering digunakan yaitu *pappermint (mentha piperita)* peppermint termasuk dalam marga labiate, yaitu memiliki tingkat keharuman sangat tinggi, serta memiliki aroma yang dingin, menyegarkan , kuat, bau mentol yang mendalam Peppermint mempunyai khasiat untuk mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil , hal ini di karnakan kandungan *menthol* (50%)

dan *menthone* (10%-30%) yang tinggi. Selain itu peppermint telah lama di kenal memberi efek karnimatif dan antispasmodik, yang secara khusus bekerja di otot halus saluran *gastrointesnal* dan seluruh empedu, selain itu peppermint juga mengandung aromaterapi dan minyak esensial yang memiliki efek farmakologis. Aromaterapi *peppermint* yang mengandung minyak atsiri menthol memiliki efek karnimatif dan antispasmodik yang bekerja di usus halus pada saluran pencernaan sehingga mampu mengatasi ataupun menghilangkan mual muntah (Zuraida dan Sari, 2017)

Terapi lavender juga dapat dilakukan untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil, karena aroma terapi lavender adalah aroma terapi yang menggunakan minyak esensial dari bunga lavender, dimana memiliki komponen utama berupa Linalool dan Linalil Asetat yang dapat memberikan efek nyaman, tenang dan meningkatkan relaksasi Appleton sehingga memperbaiki kondisi psikologis atau emosi ibu hamil dan mampu menurunkan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil. (Rossalina, 2019)

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Agnes Widya Adriani (2017), Pengaruh Aromaterapi Pappermint Terhadap Kejadian Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Sleman Melati Yogyakarta, Ada pengaruh aromaterapi *peppermint* terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mlati II. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosallina (2019), tentang aromaterapi lavender terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil di puskesmas jambu kulon dapat disimpulkan bahwa pemberian aromaterapi lavender lebih signifikan dibandingkan pemberian konseling pengurangan mual muntah. Hasil analisis terdapat perbedaan yang bermakna terhadap penurunan mual muntah pada kedua kelompok.

Berdasarkan studi pendahuluan terdapat ibu hamil trimester 1 di UPT BLUD Puskesmas Baqa sebanyak 50 Ibu hamil yang mengalami mual muntah selama jangka waktu 3 bulan Juni – Agustus 2020 dan Berdasarkan data ibu

hamil trimester 1 tahun 2019 di UPT BLUD Puskesmas Baqa sebanyak 259 ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Peppermint dan Lavender Terhadap Penurunan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang terdapat 50 ibu hamil ibu hamil yang mengalami mual muntah. Penanganan untuk menurunkan mual muntah yang telah diberikan yaitu dengan memberikan terapi farmakologi dengan pemberian vitamin B6, sedangkan untuk terapi komplementer belum pernah diberikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka penulis tertarik untuk mengetahui efektifitas pemberian aromaterapi pappermint dan lavender terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester 1 di UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas pemberian aromaterapi pappermint dan lavender terhadap mual muntah ibu hamil trimester I.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi mual muntah ibu hamil trimester I sebelum diberikan intervensi aromaterapi *pappermint*
- b. Mengindetifikasi mual muntah ibu hamil trimester I sesudah diberikan intervensi aromaterapi pappermint
- c. Mengindetifikasi mual muntah ibu hamil trimester I Sebelum diberikan aromaterapi lavender

- d. Mengidentifikasi mual muntah ibu hamil trimester I sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender
- e. Pengaruh aromaterapi *pappermint* terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I
- f. Pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I
- g. Menganalisis efektifitas intervensi pemberian aromaterapi *pappermint* dan lavender terhadap mual muntah ibu hamil trimester I

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Pasien mendapatkan pelayanan dan tindakan sesuai dengan kebutuhan pasien

2. Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai acuan ilmu tambahan dan menambah wawasan tentang manfaat aromaterapi *pappermint* dan lavender

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, serta wawasan tentang manfaat aromaterapi *pappermint* dan lavender

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan sebagai bahan acuan untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang perbedaan efektivitas pemberian aromaterapi *pappermint* dan lavender terhadap mual muntah ibu hamil trimester 1.

E. Penelitian Terkait

Penelitian yang berhubungan dengan Perbedaan Efektifitas Aromaterapi Pappermint dan Lavender Terhadap Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Agnes Widya Adriani (2017), Pengaruh Aromaterapi Pappermint Terhadap Kejadian Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Sleman Melati Yogyakarta

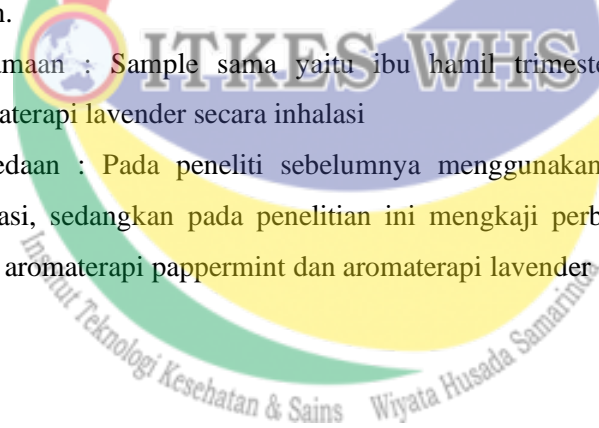
Persamaan : Sample sama yaitu pada ibu hamil trimester 1 dan menggunakan aromaterapi *pappermint* secara inhalasi

Perbedaan : Pada peneliti sebelumnya menggunakan hanya pappermint secara inhalasi, sedangkan pada penelitian ini mengkaji perbandingan dua intervensi yaitu aromaterapi pappermint dan aromaterapi lavender secara inhalasi

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosallina (2019), tentang aromaterapi lavender terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil di puskesmas jambu kulon.

Persamaan : Sample sama yaitu ibu hamil trimester 1 dan menggunakan aromaterapi lavender secara inhalasi

Perbedaan : Pada peneliti sebelumnya menggunakan hanya lavender secara inhalasi, sedangkan pada penelitian ini mengkaji perbandingan dua intervensi yaitu aromaterapi pappermint dan aromaterapi lavender secara inhalasi



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Teori Mual Muntah

1. Pengertian Mual

Mual adalah kecenderungan untuk muntah atau sebagai perasaan di tenggorokan atau daerah epigastrium yang memperingatkan seorang individu bahwa muntah akan segera terjadi. Mual sering disertai dengan peningkatan aktivitas sistem saraf *parasimpatis* termasuk *diaphoresis*, air liur, *bradikardia*, pucat dan penurunan tingkat pernapasan. Muntah didefinisikan sebagai ejsesi atau pengeluaran isi lambung melalui mulut, seringkali membutuhkan dorongan yang kuat (Dipiro et al., 2015)

2. Penyebab Mual Dan Muntah

- a) faktor hormonal, sistem *vestibular*, pencernaan, psikologis, *hiperolfaction*, genetik dan faktor evolusi. Berdasarkan suatu studi prospektif pada 9000 wanita hamil yang mengalami mual muntah, didapatkan hasil risiko mual muntah meningkat pada primigravida, wanita yang berpendidikan kurang, merokok, kelebihan berat badan atau obesitas, memiliki riwayat mual muntah pada kehamilan sebelumnya. Emesis gravidarum (morning sickness) berhubungan dengan level *hCG*. *hCG* menstimulasi produksi esterogen pada ovarium. Esterogen diketahui meningkatkan mual dan muntah. Peningkatan esterogen dapat memancing peningkatan keasaman lambung yang membuat ibu merasa mual. Teori lain mengatakan bahwa sel-sel plasenta (*villi kariolis*) yang menempel pada dinding rahim awalnya ditolak oleh tubuh karena dianggap benda asing. Reaksi imunologik inilah yang memicu terjadinya reaksi mual-mual. Perubahan metabolik glikogen hati akibat kehamilan juga dianggap sebagai penyebab mual dan muntah
- b) faktor psikologis, seperti kehamilan yang tidak direncanakan, tidak nyaman atau tidak diinginkan, beban pekerjaan akan menyebabkan penderitaan batin dan konflik. Perasaan bersalah, marah, ketakutan, dan cemas dapat menambah tingkat keparahan mual dan muntah. (Iriana, dkk, 2014)

c) Faktor Paritas

Pada wanita primigravida, sebagian kecil belum mampu beradaptasi dengan hormon dan pada usia lebih tua juga cenderung lebih menderita karena jumlah hormon yang dikeluarkan semakin tinggi, dan riwayat kehamilan sebelumnya juga dapat mempengaruhi kehamilannya sekarang. Jarak yang dekat antara kehamilan sekarang dan dahulu serta umur ibu yang sudah lebih dari 35 tahun juga dapat berpengaruh, karena keadaan yang belum normal sebagai mana mestinya harus sudah bereproduksi lagi untuk kehamilan selanjutnya maka dari hal itulah dapat menyebabkan hiperemesis gravidarum dan komplikasi kehamilan lainnya (Khasanah, 2017)

d) Faktor Stress

Stres merupakan suatu respon fisiologis, psikologis manusia yang mencoba untuk mengadaptasi dan mengatur baik tekanan internal dan eksternal (Pinel, 2009). Stres adalah respon tubuh tidak spesifik terhadap stressor. Respon tubuh yang tidak spesifik meliputi, respon fisiologis, respon kognitif, respon emosi dan respon tingkah laku (Hans selye, 1950) dalam Astria (2009). Termasuk kondisi hamil yang dapat menyebabkan stres. Respon emosi yang dialami ibu hamil dapat berubah perubahan *mood* dan ambivalensi selama kehamilan (Khasanah, 2017)

3. Tingkatan Mual Dan Muntah

Mual muntah merupakan gejala dan tanda yang sering menyertai gangguan gastrointestinal. Mual muntah dapat dianggap sebagai suatu fenomena yang terjadi dalam tiga stadium yaitu mual, retching (sebelum muntah), muntah.

- a) Stadium pertama, mual dapat dijelaskan sebagai perasaan yang sangat tidak enak dibelakang tenggorokan dan epigastrium sering menyebabkan muntah. Terdapat berbagai aktivitas saluran cerna yang berkaitan dengan mual seperti meningkatnya saliva, menurunnya tonus lambung dan peristaltik.
- b) Stadium kedua, retching merupakan suatu usaha involunter untuk muntah, sering kali menyertai mual dan terjadi sebelum muntah, terdiri atas gerakan

pernafasan spasmodik melawan glotis dan gerakan inspirasi dinding dada dan diafragma.

- c) Stadium ketiga, muntah merupakan suatu refleks yang menyebabkan dorongan ekspirasi isi lambung dan usus ke mulut. Pusat muntah menerima masukan dari korteks serebral, organ vestibular, daerah pemicu kemoreseptor (Anggi, 2010)

- d) Skala Penilaian Mual Muntah

Table 2.1 Kuesioner *PUQE (Pregnancy Unique Quantification of emesis and or Nausea Scoring System)*

NO	Skor	1	2	3	4	5
1.	Dalam 24 jam berapa lama merasakan mual	Tidak mual	≤ 1 jam	2-3 jam	4-6 jam	> 6 jam
2.	Dalam 24 jam berapa kali muntah	Tidak muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali
3.	Dalam 24 jam berapa kali mengalami muntah kering (keinginan muntah)	Tidak pernah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥ 7 kali

Sumber: (Ebrahimi *at al.*, 2009 dalam Latifah *et al.*, 2017)

Klasifikasi tingkat mual dan muntah berdasarkan skor yang diperoleh:

- 1) Skor ≤ 6 : mual muntah ringan
- 1) Skor 7-12 : mual muntah sedang
- 2) Skor ≥ 13 : mual muntah berat. (Ebrahimi *at al.*, 2009 dalam Latifah *et al.*, 2017).

4. Faktor-faktor Terjadinya Mual dan Muntah

- a) Hormonal, Mual dan Muntah selama kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan dalam sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan, terutama disebabkan oleh tingginya fluktuasi kadar HCG (*human chorionic gonadotrophin*) khususnya karena periode mual atau muntah gestasional yang paling umum adalah pada 12- 16 minggu pertama, yang pada saat itu, HCG mencapai kadar tingginya. HCG sama dengan

LH (*lutening hormone*) dan disekresikan oleh sel-sel trofoblas blastosit. HCG melewati kontrol ovarium di hipofisis dan menyebabkan korpus luteum terus memproduksi estrogen dan progesteron, suatu fungsi yang nantinya diambil alih oleh lapisan korionik plasenta. HCG dapat dideteksi dalam darah wanita dari sekitar tiga minggu gestasi (yaitu satu minggu setelah fertilisasi), suatu fakta yang menjadi dasar bagi sebagian besar tes kehamilan. (Khasanah, 2017)

- b) Faktor Psikososial Masalah psikologis dapat memprediksi beberapa wanita untuk mengalami mual dan muntah dalam kehamilan, atau memperburuk gejala yang sudah ada atau mengurangi kemampuan untuk mengatasi gejala normal. Kehamilan yang tidak direncanakan, tidak nyaman atau tidak diinginkan, atau karena beban pekerjaan atau finansial akan menyebabkan penderitaan batin, ambivalensi, dan konflik. Kecemasan berdasarkan pengalaman melahirkan sebelumnya, terutama kecemasan akan datangnya hiperemesis gravidarum atau preeklamsia. Wanita yang mengalami kesulitan dalam membina hubungan, rentan terhadap masalah dengan distress emosional menambah ketidaknyamanan fisik. Syok dan adaptasi yang dibutuhkan jika kehamilan di temukan kembar, atau kehamilan terjadi dalam waktu berdekatan, juga dapat menjadi faktor emosional yang membuat mual dan muntah menjadi lebih berat. Misbah (2014) menunjukkan bahwa ibu hamil yang berumur 20-35 tahun paling banyak menderita mual dan muntah dibandingkan yang tidak mengalami mual dan muntah.
- c) Pekerjaan, Perjalanan ke tempat kerja yang mungkin terburu-buru di pagi hari tanpa waktu yang cukup untuk sarapan dapat menyebabkan mual dan muntah. Tergantung pada sifat kerja wanita, aroma, zat kimia, atau lingkungan dapat menambahkan rasa mual wanita dan menyebabkan mereka muntah. Merokok terbukti memperburuk gejala

mual dan muntah, tetapi tidak jelas apakah ini disebabkan oleh olfaktorius (penciuman) atau efek nutrisi, atau apakah data di buat asumsi mengenai hubungan antara kebiasaan praktik dan distress psikoemosional. Tentu saja banyak wanita yang mengalami mual dan muntah akan membenci bau asap rokok dan tembakau. (Khasanah, 2017)

- d) Paritas Pada primigravida menunjukkan kurangnya pengetahuan, informasi dan komunikasi yang buruk antara wanita dan pemberi asuhannya turut mempengaruhi persepsi wanita tentang gejala mual dan muntah. Pada multigravida dan grandemultigravida sudah mempunyai pengalaman, informasi dan pengetahuan tentang gejala mual muntah sehingga mampu mengatasi gejalanya. (Khasanah, 2017).

B. Konsep Dasar Teori Aromaterapi

1. Definisi

Aromaterapi adalah terapi atau pengobatan dengan menggunakan bau-bauan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, bunga, pohon yang berbau harum dan enak. Minyak atsiri digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, sering digabungkan untuk menenangkan sentuhan penyembuhan dengan sifat terapeutik dari minyak atsiri (Cahyasari, 2015).

2. Manfaat Aromaterapi

a) *Peppermint*

Aromaterapi peppermint mengandung minyak atsiri menthol memiliki efek karminatif dan antispasmodik yang bekerja di usus halus pada saluran pencernaan sehingga mampu mengatasi ataupun menghilangkan mual dan muntah. Mekanisme kerja aromaterapi dalam tubuh manusia

berlangsung melalui dua sistem fisiologis yaitu melalui sistem sirkulasi dan sistem penciuman. (Rahmalia 2014).

Salah satu aromaterapi yang sering digunakan ialah peppermint (*mentha piperita*). *Peppermint* termasuk dalam marga labiate yang memiliki tingkat keharuman yang sangat tinggi, aroma yang dingin menyegarkan dan bau mentol yang mendalam. *Peppermint* mengandung khasiat anti kejang dan penyembuhan yang andal untuk kasus mual, salah cerna, susah membuang gas diperut, diare, sembelit, sakit kepala dan pingsan. Aromaterapi peppermint mengandung *menthol* (35-45%) dan *menthone* (10%-30%) sehingga dapat bermanfaat sebagai antiemetik dan antispasmodik pada lapisan lambung dan usus dengan menghambat kontraksi otot yang disebabkan oleh serotonin dan substansi lainnya (Stea, dkk. 2014).

b) Lavender

Bunga lavender memiliki 25-30 spesies, beberapa diantaranya adalah *Lavandula angustifolia*, *lavandula lattifolia*, *lavandula stoechas* (Fam. Lamiaceae)⁸. Penampakan bunga ini adalah berbentuk kecil, berwarna ungu kebiruan, dan tinggi tanaman mencapai 72 cm. Asal tumbuhan ini adalah dari wilayah selatan Laut Tengah sampai Afrika tropis dan ke timur sampai India. Lavender termasuk tumbuhan menahun, tumbuhan dari jenis rumput-rumputan, semak pendek, dan semak kecil. Tanaman ini juga menyebar di Kepulauan Kanari, Afrika Utara dan Timur, Eropa selatan dan Mediterania, Arabia, dan India. Minyak lavender memiliki banyak potensi karena terdiri atas beberapa kandungan. Menurut penelitian, dalam 100 gram bunga lavender tersusun atas beberapa kandungan, seperti: minyak esensial (1-3%), alpha-pinene (0,22%), camphene (0,06%), betamycene (5,33%), p-cymene (0,3%), limonene (1,06%), cineol (0,51%), linalool (26,12%), borneol (1,21%), terpinen-4-ol (4,64%), linalyl acetate (26,32%), geranyl acetate (2,14%), dan caryophyllene (7,55%). Berdasarkan data

di atas, dapat disimpulkan bahwa kandungan utama dari bunga lavender adalah linalyl asetat dan linalool7 (C₁₀H₁₈O). Lavender, dianggap paling bermanfaat dari semua minyak astiri. Lavender dikenal untuk membantu meringankan nyeri, sakit kepala, insomnia, ketegangan dan stress (depresi) melawan kelelahan dan mendapatkan untuk relaksasi, merawat agar tidakinfeksi paru-paru, sinus, termasuk jamur vaginal,radang tenggorokan, asma, kista dan peradangan lain. Meningkatkan daya tahan tubuh, regenerasi sel, luka terbuka, infeksi kulit dan sangat nyaman untuk kulit bayi, dan lain lain. (Cahyasari, 2015). Komponen utama lavender antara lain linalool, linalylacetat, 1,8-cineole B-ocimene, terpinen-4-ol, dan kamper. Linalool merupakan komponen lavender yang memiliki efek sebagai zat sedatif atau penenang dan biasa digunakan sebagai aromaterapi yang mempengaruhi sistem neuroendokrin tubuh yang berpengaruh terhadap pelepasan hormon dan neurotransmitter. Keadaan ini akan meningkatkan rasa nyaman pada ibu hamil yang mengalami mual dan muntah (Rossalina, 2019)

3. Teknik Pemberian Aromaterapi

a) Inhalasi

Inhalasi Merupakan salah satu cara yang diperkenalkan dalam penggunaan metode aromaterapi yang paling sederhana dan cepat. Inhalasi juga merupakan metode yang paling tua. Aromaterapi masuk dari luar tubuh ke dalam tubuh dengan satu tahap yang mudah, yaitu lewat paru – paru di alirkan ke pembuluh darah melalui alveoli. Inhalasi sama dengan metode penciuman bau, di mana dapat dengan mudah merangsang olfactory pada setiap kali bernafas dan tidak akan mengganggu pernafasan normal apabila mencium bau yang berbeda dari minyak essensial. Aroma bau wangi yang tercium akan memberikan efek terhadap fisik dan psikologis konsumen. Cara ini biasanya terbagi menjadi inhalasi langsung dan inhalasi tidak

langsung. Inhalasi langsung diperlakukan secara individual, sedangkan inhalasi tidak langsung dilakukan secara bersama - sama dalam satu ruangan.

b) Massage/ pijat

Menggunakan minyak esensial aromatik dikombinasikan dengan minyak dasar yang dapat menenangkan atau merangsang, tergantung pada minyak yang digunakan. Pijat minyak esensial dapat diterapkan ke area masalah tertentu atau ke seluruh tubuh

c) Difusi

Biasanya digunakan untuk menenangkan saraf atau mengobati beberapa masalah pernafasan dan dapat dilakukan dengan penyemprotan senyawa yang mengandung minyak ke udara dengan cara yang sama dengan udara freshener. Hal ini juga dapat dilakukan dengan menempatkan beberapa tetes minyak esensial dalam diffuser dan menyalakan sumber panas. Duduk dalam jarak tiga kaki dari diffuser, pengobatan biasanya berlangsung sekitar 30 menit

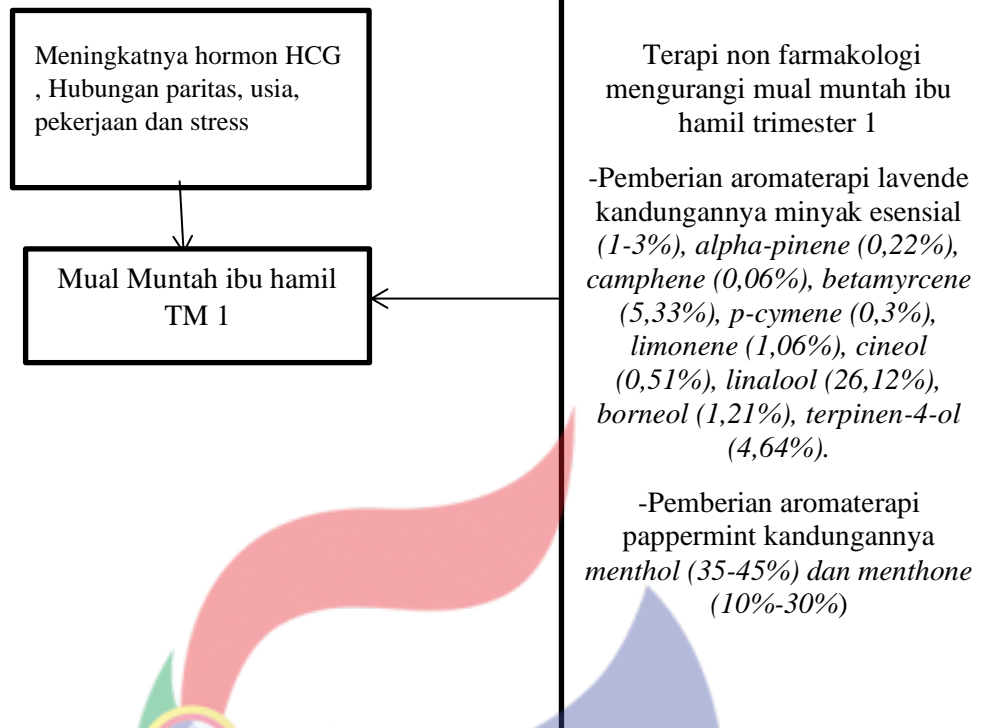
d) Kompres

Panas atau dingin yang mengandung minyak esensial dapat digunakan untuk nyeri otot dan segala nyeri, memar dan sakit kepala

e) Perendaman

Mandi yang mengandung minyak esensial dan berlangsung selama 10-20 menit yang direkomendasikan untuk masalah kulit dan menenangkan saraf (Cahyasari, 2015).

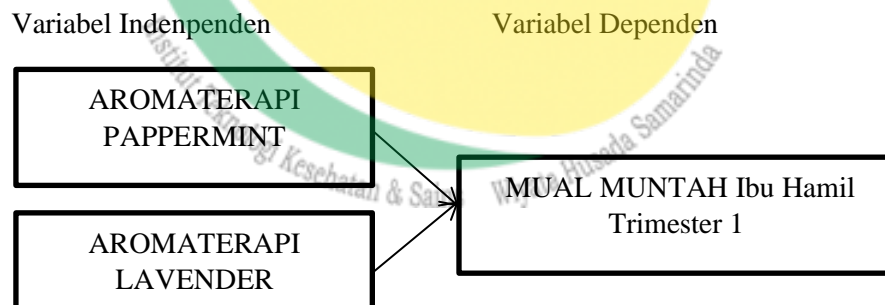
C. Kerangka Teori Penelitian



Sumber Prima Dewi (2020), Zuraida (2017)

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian

D. Kerangka Konsep Penelitian



Skema 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan atau jawaban sementara dari masalah penelitian.

1. Ho

Tidak ada efektifitas aromaterapi *pappermint* dan aromaterapi lavender terhadap mual muntah ibu hamil trimester I

2. Hipotesa kerja (Ha)

Ada efektifitas aromaterapi *pappermint* dan aromaterapi lavender terhadap mual muntah ibu hamil trimester I.



BAB III

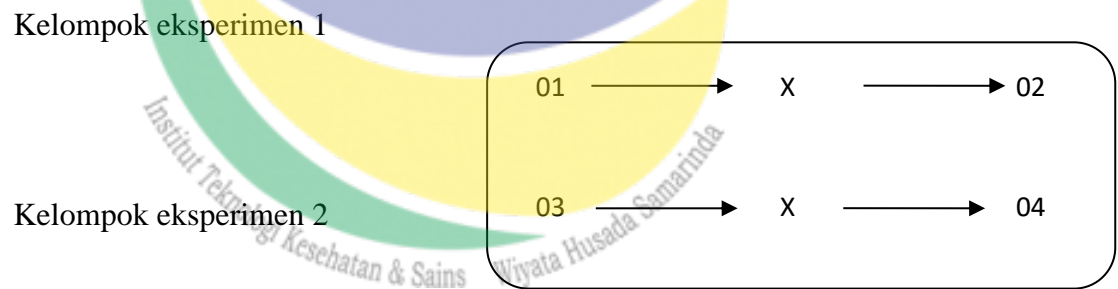
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy eksperiment*. Pendekatan *pre posttest control group desain*. Dalam penelitian ini dibentuk dua kelompok yaitu kelompok aromaterapi pappermint dan kelompok aromaterapi lavender. Masing masing kelompok diberikan pretest untuk menilai skala mual muntah sebelum intervensi dan dilanjutkan diberikan intervensi yaitu pemberian aromaterapi pappermint dan aromaterapi lavender setelah itu dilakukan *posttest* pada masing masing kelompok untuk melihat perbedaan skala mual muntah sebelum dan sesudah setelah dilakukan intervensi dan menjadi perbandingan lebih keefektifan dalam menurunkan mual muntah.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Baqa pada bulan Desember 2020. Teknik sampling yang digunakan quota sampling. Analisis data telah terdistribusi normal melalui uji normalitas data menggunakan Shapirowilk dan di uji menggunakan *Uji Wilcoxon*

Rancangan penelitian bisa digambarkan seperti dibawah ini :



Bagan 3.1 Rancangan Penlitian

Keterangan :

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 01 | : <i>Pretest</i> aromaterapi pappermint | 03 | : <i>Pretest</i> aromaterapi lavender |
| X | : Perlakuan aromaterapi pappermint | X | : Perlakuan aromaterapi lavender |
| 02 | : <i>Posttest</i> aromaterapi pappermint | 04 | : <i>Posttest</i> aromaterapi lavender |

B. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I mengalami mual muntah pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2020 di wilayah kerja UPTD BLUD Puskesmas Baqa yaitu sejumlah 50 ibu hamil

2. Sample

Berdasarkan teori Sugiyono (2016) bahwa untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen atau kelompok kontrol maka jumlah anggota sampel antara 10 sampai dengan 30. Apabila penelitian experimental, sample minimalnya 30. Sampel pada penelitian ini ibu hamil trimester I (usia kehamilan 4-12 minggu) yang mengalami mual muntah di UPT BLUD Puskesmas Baqa Tahun 2020. Sample pada penelitian ini adalah 42 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convinience sampling*. *Convinience sampling* menurut Ilker Etikan (2016) *Convinience Sampling* adalah dimana anggota populasi target yang memenuhi kriteria praktis tertentu, seperti kemudahan aksesibilitas, kedekatan geografis, ketersediaan pada waktu tertentu, atau kesediaan untuk berpartisipasi disertakan untuk tujuan penelitian.

a. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester I usia kehamilan 4-12 minggu
- 2) Ibu hamil yang mengalami mual dan muntah
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah dan tidak bersedia jadi responden
- 2) Ibu hamil trimester I yang mengalami gangguan pada indera penciuman.
- 3) Ibu hamil mengalami mual muntah lebih 7x/sehari
- 4) Ibu hamil usia lebih dari 4-12 minggu

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemberian aromaterapi pappermint dan lavender

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu mual muntah

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Aromaterapi Pappermint	Aromaterapi pappermint mengandung minyak atsiri mampu mengatasi ataupun menghilangkan mual muntah diberikan 3x dalam 7 hari kemudian berikan 3 tetes aromaterapi dengan cara inhalasi selama 10 menit	SOP aromaterapi pappermint secara inhalasi	SOP	Dilakukan	Nominal
2	Aromaterapi Lavender	Aromaterapi lavender kandungan yaitu <i>linalool</i> , <i>linalylacetat</i> , <i>1,8-cineole B-ocimene</i> , <i>terpinen-4-ol</i> , dan kamper berguna untuk meningkatkan rasa nyaman pada ibu hamil yang mengalami mual dan muntah	SOP aromaterapi lavender secara inhalasi	SOP	Dilakukan	Nominal

		diberikan 3x dalam 7 hari kemudian berikan 3 tetes aromaterapi dengan cara inhalasi selama 10 menit				
3	Mual Muntah	Meningkatnya kadar hormon HCG yang menyebabkan terjadinya mual muntah	Indeks <i>PUQE (Pregnancy Unique Quantification of Emesis/ Nausea)</i>	Observasi	1-6 Mual Muntah Ringan 7-12 Mual Muntah Sedang >12 Mual Muntah Berat	Ordinal

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dilakukan UPTD BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan 01 Desember 2020 – 15 Februari 2021

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian meliputi :

1. Aromaterapi pappermint dan lavender

Pemberian aromaterapi *pappermint* dan lavender menggunakan media diffuser dinyalakan ditempat yang datar dan tertutup responden diberikan 1 hari sekali dalam 7 hari kemudian berikan 3 tetes aromaterapi dengan cara inhalasi selama 30 menit (Fatimah, 2018)

2. Skala pengukuran mual muntah

- 1) Skala pengukuran mual muntah menggunakan *Pregnancy Unique Quantification Of Emesis / Nausea (PUQE)*. *PUQE* adalah 15 penilaian kuantitas dari mual dan muntah untuk menghindari subjektivitas dari keluhan mual dan muntah. (Latifah et, al, 2017)

3. Kuesioner skrining mual muntah
Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data diri dan untuk skrining responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data telah ditetapkan yaitu :

1. Mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Samarinda
2. Mengurus izin penelitian ke Kepala UPTD BLUD Puskesmas Baqa
3. Mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada calon responden dan responden dipersilahkan untuk mengisi surat persetujuan
4. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian
5. Menilai frekuensi mual muntah dalam 24 jam, sebelum pemberian aromaterapi lemon menggunakan instrument *PUQE-24*.
6. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat aromaterapi yakni dengan meneteskan 3 tetes *esensial oil* lemon ke dalam air sebanyak 100 ml, menuangkan ke dalam alat penguap kemudian dinyalakan selama 10-20 menit. (Sulistiarini dkk 2018 dalam Cahyanto 2020)
7. Menganjurkan responden untuk melakukan sendiri di rumah, 3 kali pemberian dalam sehari.
8. Intervensi diberikan selama 3 hari,
9. Menilai kembali frekuensi mual muntah dalam 24 jam dengan menggunakan instrument *PUQE-24*.
10. Mencatat semua hasil pada lembar observasi

H. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *shapiro wilk*, Pengujian normalitas data dengan uji *Shapiro – Wilk* dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 19 dengan taraf signifikansi digunakan adalah 0,05. Jika nilai *output* pada kolom sig dari hasil uji SPSS lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal dan jika sebaliknya jika nilai *output* pada kolom sig dari hasil uji SPSS lebih kecil dari taraf signifikansi ($p < 0,05$), maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua vaktor yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmojo, 2010). Analisis bivariat bertujuan untuk menilai hipotesis komperatif dan menguji variabel dari penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui Perbedaan Efektifitas Aromaterapi Pappermint Dan Lavender Terhadap Penurunan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester 1 menggunakan uji *wilcoxon*, uji *wilcoxon* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji perbedaan distribusi *matched* populasi untuk desain *pre & post test*.

Pengujian analisis ini dilakukan dengan menggunakan program komputer. Pembuktian uji *wilcoxon* menurut (Imam Gunawan, 2019) dapat menggunakan formula :

a. Uji *Wilcoxon* dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rumus 1 : } Z = \frac{T_s - U_t}{O_t} \quad \text{Ket : } T_s = \sum \text{Jenjang Rank Terkecil}$$

$$U_t = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$O_t = \frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}$$

$$\text{Rumus 2 : } Z = \frac{T_s - \frac{1}{4}[N(N+1)]}{\sqrt{\frac{1}{24}[N(N+1)(2N+1)]}} \quad \longrightarrow \quad \text{Subtitusi}$$

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas perbedaan pemberian aromaterapi pappermint dan lavender pada ibu hamil trimester 1 digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05) :

Apabila $p \leq 0,05$ = berarti ada efektifitas antara variabel dependen dan independen

Apabila $p > 0,05$ = H_0 diterima, berarti tidak ada efektifitas antara variabel dependen dan independen

C. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah peneliti meminta izin kepada Ketua Prodi Kebidanan ITkes Wiyata Husada Samarinda dan pengambilan data penelitian dilakukan setelah peneliti mendapat izin dari pihak UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang. Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah-masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Bebas dari eksploitasi
Subjek harus diyakinkan bahwa prinsipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikannya tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.
2. Hak untuk ikut dan tidak menjadi responden
Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi responden atau tidak tanpa adanya sanksi apapun.
3. *Informed consen* (informasi untuk responden)
Sebelum melakukan tindakan, keluarga diberitahu tentang maksud, tujuan, manfaat dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.
4. *Anonimity* (tanpa nama)

Menjelaskan bentuk alat ukur dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pda lembar pengumpulan data.

5. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan mengacu pada tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang dikumpulkan. Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian berjudul perbedaan efektifitas aromaterapi pappermint dan lavender terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I di UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2020, Penelitian ini dilakukan dirumah masing masing dengan cara mengumpulkan data responden menggunakan kousiner.

Alamat UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda di Jl La Madu Keleng, Samarinda Sebrang. Puskesmas Baqa memiliki ibu hamil trimester I sebanyak 80 Orang dan yang termasuk kedalam kriteria yaitu sebanyak 60 orang.

B. Hasil Analisa Univariat

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	24	57,1%
Tidak Bekerja	18	42,8%
Jumlah	42	100

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa distribusi frekuensi ibu hamil yang bekerja sebanyak 24 orang (57,1%) dan tidak bekerja sebanyak 18 orang (42,8%)

Tabel 4.2**Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas**

Karakteristik Paritas	Frekuensi	Persentase
Primipara	31	73,8%
Multipara	11	26,1%
Jumlah	42	100

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa ibu hamil primipara lebih tinggi yaitu sebanyak 31 orang (73,8%) dan multipara sebanyak 11 orang (26,1%)

Tabel 4.3**Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia**

Karakteristik Usia	Frekuensi	Persentase
20-30 Tahun	32	76,1%
31-40 Tahun	10	23,8%
Jumlah	42	100

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa karakteristik usia ibu hamil 20-30 tahun lebih tinggi sebanyak 32 orang (76,1%) dan usia ibu hamil 31-40 tahun sebanyak 10 orang (23,8%)

C. Hasil Analisa Bivariat

1. Efektifitas pemberian aromaterapi pappermint sebelum dan sesudah terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I

Tabel 4.4

Efektifitas pemberian aromaterapi *pappermint* sebelum dan sesudah terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I

No	Tingkat Mual Muntah Intervensi	Tidak		Ringan		Sedang		Berat		Nilai P
		N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Sebelum	0	0%	0	0%	21	100%	0	0%	0,001
2	Sesudah	0	0%	4	0,95%	17	80,9%	0	0%	
	Total	21								

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan dari distribusi frekuensi tingkat mual muntah diberikan intervensi sebanyak 21 responden (100%) dengan skala ukur sedang sebanyak 21 responden (100%) dan distribusi tingkat mual muntah sesudah diberikan intervensi aromaterapi pappermint terjadi perubahan yaitu skala ringan sebanyak 4 responden (0,95%) dan skala sedang sebanyak 17 responden (80,9%) dari 21 responden (100%)

Tabel 4.5

Efektifitas Pemberian aromaterapi lavender sebelum dan sesudah terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I

No	Tingkat Mual Muntah Intervensi	Tidak		Ringan		Sedang		Berat		Nilai P
		N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Sebelum	0	0%	0	0%	21	100%	0	0%	0,000
2	Sesudah	0	0%	7	33,3%	14	66,6%	0	0%	
	Total	21								

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan dari distribusi frekuensi tingkat mual muntah diberikan intervensi sebanyak 21 responden (100%) dengan skala ukur sedang sebanyak 21 responden (100%) dan distribusi tingkat mual muntah sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender terjadi perubahan yaitu skala ringan sebanyak 7 responden (33,3%) dan skala sedang sebanyak 14 responden (66,6%) dari 21 responden (100%)

Tabel 4.6

Efektifitas pemberian aromaterapi pappermint dan lavender terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I di UPT BLUD Puskesmas

Baqa Samarinda

Tingkat mual muntah	N	<i>p.value</i>
<i>Pre test – post test Asymp.sig. (2 tailed)</i>	21	0,001
Aromaterapi Pappermint		
<i>Pre test – post test Asymp.sig. (2 tailed)</i>	21	0,000
Aromaterapi lavender		

Sumber : Data primer penelitian (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa terjadi penurunan mual muntah terhadap ibu hamil trimester I pada aromaterapi *pappermint* setelah dilakukan uji statistik dengan *uji wilcoxon* didapatkan hasil $p.value = 0.001 < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan bermakna sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi *pappermint*. Sedangkan, pada aromaterapi lavender

setelah dilakukan uji statistik dengan *uji wilcoxon* didapatkan hasil *p.value* = 0.000 < 0.05 yang artinya terdapat perbedaan bermakna sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan dari distribusi frekuensi tingkat mual muntah diberikan intervensi sebanyak 21 responden (100%) dengan skala ukur sedang sebanyak 21 responden (100%) dan distribusi tingkat mual muntah sesudah diberikan intervensi aromaterapi pappermint terjadi perubahan yaitu skala ringan sebanyak 4 responden (0,95%) dan skala sedang sebanyak 17 responden (80,9%) dari 21 responden (100%)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nuryanti (2016) dengan judul efektifitas aromaterapi inhalasi pappermint dan ingesti lemon terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama di BPM Ny. Marminah Purwodadi didapatkan hasil bahwa didapatkan intensitas mual sebelum diberikan aromaterapi inhalasi peppermint rata-rata sebesar 6,06 sedangkan sesudah diberikan aromaterapi inhalasi pepeprmint rata-rata mual sebesar 2,75 yang berarti ada perbedaan intensitas mual sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi inhalasi peppermint.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Agnes (2017) berjudul pengaruh aromaterapi pappermint terhadap kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Milati II Sleman Yogyakarta didapatkan hasil bahwa Tingkat mual dan muntah setelah diberikan aromaterapi peppermint pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mlati II sebagian besar adalah kategori ringan sebanyak 8 orang (53,3%) Ada pengaruh aromaterapi peppermint terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mlati II.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rizkia (2018), berjudul Efektifitas aromaterapi peppermint inhalasi terhadap mual dan muntah ibu hamil trimester I di Puskesmas Yogyakarta didapatkan hasil bahwa penurunan mual muntah pada kelompok yang diberikan aromaterapi peppermint inhalasi lebih tinggi 8,63 dibandingkan dengan kelompok kontrol 5,11. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{ value } 0,0001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara mual muntah sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi peppermint inhalasi.

Pemberian aroma terapi essential oil peppermint efektif terhadap penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I, dimana setelah 7 hari pemberian terapi menggunakan aroma essential oil peppermint terjadi penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil. Peppermint dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi mual dan muntah pada kehamilan, karena mengandung aromaterapi dan minyak esensial yang memiliki efek farmakologis. Aromaterapi merupakan tindakan terapeutik dengan menggunakan minyak esensial yang bermanfaat untuk meningkatkan keadaan fisik dan psikologi sehingga menjadi lebih baik. Ketika minyak esensial dihirup, maka molekul akan masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik adalah daerah yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait dengan adrenal, kelenjar hipofisis, hipotalamus, bagian-bagian bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, memori, keseimbangan hormon, dan pernafasan. Selain itu essential oil peppermint juga mengandung 50% bahan aktif menthol yang berguna sebagai bahan antiseptic dan penyegar mulut serta pelega tenggorokan yang mampu meningkatkan kenyamanan ibu serta melegakan pernafasan dan meningkatkan pasokan oksigen ke paru-paru sehingga mampu meningkatkan proses relaksasi tubuh (Zuraida, Elsa, 2018)

Asumsi peneliti bahwa mual dan muntah ini biasanya di alami oleh ibu selama trimester I. Trimester I adalah kehamilan dengan usia kehamilan 0-

12 minggu karena meningkatnya hormon HCG, faktor paritas, stress dan ekonomi. Sebelum dilakukan intervensi terdapat 21 ibu hamil trimester I mengalami mual muntah skala ukur sedang dan terjadi penurunan saat setelah diberikan aromaterapi *ppapermint* yaitu skala ringan 4 ibu hamil dan 17 skala ukur sedang dari 21 responden. Terapi ini dilakukan seminggu 3x efektif membantu ibu hamil dalam menurunkan mual muntah selain itu dukungan keluarga juga akan membantu untuk menurunkan mual muntah.

2. Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan dari distribusi frekuensi tingkat mual muntah diberikan intervensi sebanyak 21 responden (100%) dengan skala ukur sedang sebanyak 21 responden (100%) dan distribusi tingkat mual muntah sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender terjadi perubahan yaitu skala ringan sebanyak 7 responden (33,3%) dan skala sedang sebanyak 14 responden (66,6%) dari 21 responden (100%)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian RD. Rahayu (2018), berjudul efektifitas pemberian aromaterapi lavender dan jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I di BPM Trucuk Klaten, terdapat hasil perbedaan yang signifikan antara mean intensitas derajat mual muntah sebelum dan sesudah pemberian aroma terapi jahe dengan nilai p value = 0,000 ($\alpha < 0,05$). Kesimpulan. Aroma terapi lavender lebih efektif terhadap mual muntah (8,50) dibandingkan dengan kelompok aroma terapi jahe (6,50).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rosalinn (2019), Aromaterapi lavender terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil terdapat hasil pada kelompok kontrol sebesar p-value (0,0205) $> \alpha$ (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian aromaterapi lavender lebih signifikan dibandingkan pemberian konseling pengurangan mual muntah

terdapat perbedaan yang bermakna terhadap penurunan mual muntah pada kedua kelompok ($p < 0,001$).

Pemberian aroma terapi lavender dapat memberikan efek nyaman dan menurunkan tingkat kecemasan dan stress dan kondisi ini mampu menurunkan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester I, dimana masalah psikologis (stress) merupakan suatu kondisi yang memperparah mual dan muntah pada ibu hamil. Mekanisme penurunan cemas dan stress dengan inhalasi aromaterapi lavender adalah melalui penciuman senyawa aktif atsiri dan linalool yang terkandung dalam aroma terapi lavender menstimulus bagianbagian otak yang bertugas merangsang terbentuknya efek yang ditimbulkan oleh aromaterapi. Ketika aromaterapi dihirup, molekul yang mudah menguap dari minyak tersebut dibawa oleh udara ke “atap” hidung dimana silia-silia yang lembut muncul dari sel-sel reseptor. Ketika molekul-molekul itu menempel pada rambut-rambut tersebut, suatu pesan elektro kimia akan ditransmisikan melalui bola dan olfactory ke dalam sistem limbik. Hal ini akan merangsang memori dan respons emosional. Hipotalamus berperan sebagai relay dan regulatory, memunculkan pesan-pesan ke bagian otak serta bagian tubuh yang lain. Pesan yang diterima kemudian diubah menjadi tindakan yang berupa pelepasan senyawa elektrokimia yang menyebabkan euporia, relaks atau sedative. Sistem limbic ini terutama digunakan untuk sistem ekspresi emosi. Pada pemberian tindakan relaksasi aromaterapi yang berfungsi untuk menurunkan kecemasan aromaterapi yang dipilih adalah minyak essensial lavender karena pada lavender terdapat kandungan utama senyawa aktif linalool utama yang berperan pada efek anti cemas (Nur Aini, 2019)

Aromaterapi lavender bekerja dengan cara mempengaruhi kerja otak, saraf-saraf penciuman yang terangsang dengan adanya aroma tertentu, secara langsung berhubungan dengan Hipotalamus. Hipotalamus adalah bagian otak yang mengendalikan sistem kelenjar, mengatur hormon-hormon, dan

mempengaruhi pertumbuhan dan aktivitas tubuh lainnya, seperti detak jantung, fungsi pernapasan, pencernaan, suhu tubuh dan rasa lapar. Selain itu saat minyak beraroma dihirup atau dioles, sel-sel saraf terangsang dan mempengaruhi kinerja sistem limbik. Sistem limbik ini berhubungan dengan daerah otak yang berkaitan dengan fungsi ingatan, sirkulasi darah, dan sistem kelenjar. Durasi optimal untuk menghilangkan mual muntah adalah 20 menit (Nur Aini, 2019)

Saat dihirup molekul aromatik masuk melalui selaput rongga hidung sampai pada bagian olfactory. Olfactory merupakan saraf yang membawa impuls ke indera penciuman dari hidung ke pusat kontrol otak. Olfactory terletak di bagian dalam sebelah atas hidung. Setelah impuls sampai ke otak, maka reaksi kompleks pun dimulai. Seluruh bagian otak ikut ambil bagian dalam menerjemahkan reaksi ini, tidak terkecuali sistem limbik. Sistem limbik merupakan nama kolektif secara fungsional dan anatomis struktur otak manusia yang melibatkan emosi, motivasi, memori dan hormon, gairah seksual, denyut jantung, dan umumnya merupakan sistem yang menghubungkan memori dengan stimulus fisik. Setelah diterjemahkan oleh seluruh bagian otak, maka respon baik secara hormonal (endokrin) dan saraf dilaksanakan untuk mengatasi penyembuhan. Menurut analisis peneliti dijelaskan kandungan yang terdapat di dalam aromaterapi avender dapat berpengaruh terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1. Hal ini dikarenakan saat dihirup melalui hidung kandungan lavender mempengaruhi kerja otak, saraf-saraf penciuman yang terangsang dengan adanya aroma tertentu, secara langsung berhubungan dengan Hipotalamus yang mampu memberikan relaksasi dan mengurangi rasa mual pada ibu hamil (Nur Aini, 2019)

Minyak Lavender dari bunga yang berwarna ungu memberikan aroma yang harum dan menenangkan bahwa penggunaan lavender dikatakan dapat membantu memberikan ketenangan, mengurangi sakit kepala, anti

mikroba, anti serangga, penyembuhan luka ringan, anti depresan dan anti septik (Zuraida, Elsa 2018).

Asumsi penelitian adalah usia 0-12 minggu dimana terjadinya peningkatan hormon HCG yang menyebabkan mual dan muntah akan tetapi bukan hanya hormon HCG tetapi faktor paritas, ekonomi, pekerjaan, dan stress menjadi pendukung terjadinya mual dan muntah. Hasil penelitian ini dilakukan di UPT BLUD Puskesmas Baqa di usia kehamilan 0-12 minggu dengan sebanyak 21 responden, dilakukan intervensi pemberian aromaterapi lavender diberikan seminggu 3x guna untuk menurunkan mual muntah untuk ibu hamil trimester I.

3. Efektifitas Pemberian Aromaterapi Pappermint dengan Aromaterapi Lavender terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa terjadi penurunan mual muntah terhadap ibu hamil trimester I pada aromaterapi *pappermint* setelah dilakukan uji statistik dengan *uji wilcoxon* didapatkan hasil $p.value = 0.001 < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan bermakna sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi *pappermint*. Sedangkan, pada aromaterapi lavender setelah dilakukan uji statistik dengan *uji wilcoxon* didapatkan hasil $p.value = 0.000 < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan bermakna sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender.

Aromaterapi peppermint mengandung menthol (35-45%) dan menthone (10%-30%) sehingga dapat bermanfaat sebagai antiemetik dan antispasmodik pada lapisan lambung dan usus dengan menghambat kontraksi otot yang disebabkan oleh serotonin dan substansi lainnya (Stea, dkk., 2014). Aromaterapi peppermint yang mengandung minyak atsiri menthol memiliki efek karnimatif dan antispasmodik yang bekerja di usus halus pada saluran pencernaan sehingga mampu mengatasi ataupun menghilangkan mual muntah (Tiran, 2018).

Aroma terapi lavender adalah aroma terapi yang menggunakan minyak esensial dari bunga lavender, dimana memiliki komponen utama berupa Linalool dan Linalil Asetat yang dapat memberikan efek relaksasi. Kandungan linalool asetat linalyl yang merupakan bahan aktif utama pada minyak lavender, Linalool asetat linalyl dapat menunjukkan efek relaksasi, sehingga tidak ada kontraindikasi dan efek samping, atau interaksi obat pada lavender (Zuraida dan Sari, 2018).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ghani dan Adlia (2013) dengan judul *The Effect of Aromatherapy (essential oil, lavender oil, peppermint oil) on Nausea and Vomiting in Early Pregnancy: A Pilot Randomized Controller Trial*. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa pemberian aroma terapi (lavender, peppermint) mampu meningkatkan score mood dan energi menjadi lebih baik bagi ibu hamil (*early pregnancy*).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2020) dengan judul “Efektifitas pemberian aromaterapi lavender dalam penurunan pasien mengalami hypremesis gravidarum” menunjukkan adanya penurunan secara bermakna terhadap penurunan mual muntah pada kelompok intervensi setelah pemberian aroma terapi ($p \text{ value} < 0,05$). Hasil penelitian ini merekomendasikan pemberian aroma terapi untuk dijadikan salah satu intervensi keperawatan dalam menurunkan mual dan muntah pada pasien yang dirawat dengan hiperemesis gravidarum.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retni (2020), dengan judul “Pemberian aromaterapi essential oil lavender terhadap emesis gravidarum pada kehamilan trimester pertama” Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Pemberian *Essential Oil Lavender* Terhadap Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester Pertama. Pengaruh tersebut adalah pengaruh yang positif, dimana pada saat ibu hamil mengalami gejala dari emesis gravidarum yaitu mual-muntah, kemudian mengaplikasikan *essential oil* lavender sebagai aromaterapi, maka ibu hamil akan merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah pemberian *essential oil* lavender. Hal ini dikarenakan aroma yang berasal

dari *essential oil* lavender, bekerja melalui sistem limbik dan pusat emosi otak sehingga pemberian *essential oil* lavender ini direkomendasikan bagi ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum.

Pada dasarnya mekanisme penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil baik yang diberikan aroma *essential oil* peppermint maupun yang diberikan aroma terapi lavender hampir sama, dimana kedua intervensi ini sama-sama bersifat anti depresan karena kandungan atsiri dan aroma terapi yang dimilikinya. Pemberian aroma *essential oil* peppermint dan aroma terapi lavender sama-sama memberikan efek kenyamanan dan peningkatan relaksasi tubuh sehingga memperbaiki kondisi psikologis yang menjadi pemicu mual muntah pada ibu hamil. Apabila kenyamanan tingkat relaksasi tubuh meningkat maka akan menurunkan tingkat stress dan dengan menurunnya tingkat stress juga akan menurunkan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil (Zuraida dan Sari, 2018).

Asumsi peneliti aromaterapi *peppermint* dan lavender berpengaruh terhadap mual dan muntah ibu hamil trimester I, akan tetapi pada hasil penelitian kedua aromaterapi lebih berpengaruh adalah aromaterapi lavender. Maka sebab itu, terapi pemberian aromaterapi lavender sangat baik untuk diberikan kepada ibu hamil yang mengalami mual muntah.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Responden banyak yang tidak bersedia karena suasana pandemi *Covid 19*
2. Adat Istiadat di sekitar yang tidak memadai untuk melaksanakan tindakan secara optimal
3. Keterbatasan waktu penelitian sehingga jumlah responden belum maksimal

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai perbedaan efektifitas pemberian aromaterapi pappermint dan lavender terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I di UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang

1. Terdapat efektifitas dalam pemberian aromaterapi *pappermint* terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I hasil penelitian menunjukkan terdapat penurunan sebanyak 14 responden dari pre test dan post test. Tidak terjadi peningkatan dan terdapat 7 responden yang memiliki nilai sama pada saat *pre test* dan *post test* peringkat rata rata yang didapatkan adalah 7,50
2. Terdapat efektifitas dalam pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I hasil penelitian menunjukkan terdapat penurunan sebanyak 18 responden dari pre test dan post test. Tidak terjadi peningkatan dan terdapat 3 responden yang memiliki nilai sama pada saat *pre test* dan *post test* peringkat rata rata yang didapatkan adalah 9,50
3. Terjadi penurunan mual muntah terhadap ibu hamil trimester I pada aromaterapi *pappermint* setelah dilakukan uji statistik dengan *uji wilcoxon* didapatkan hasil $p.value = 0.001 < 0.05$ yang artinya terdapat penurunan mual muntah sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi *pappermint*. Sedangkan, pada aromaterapi lavender setelah dilakukan uji statistik dengan *uji wilcoxon* didapatkan hasil $p.value = 0.000 < 0.05$ yang artinya terdapat penurunan mual muntah sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender
4. Hasil uji kedua aromaterapi pappermint dan lavender menyimpulkan keduanya efektif dalam menurunkan mual muntah akan tetapi, Aromaterapi lavender lebih efektif dalam menurunkan mual muntah ibu hamil trimester I.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh sehingga dengan ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Tenaga Kesehatan

diharapkan dapat memberikan edukasi serta saran kepada ibu hamil yang mengalami mual muntah agar dapat mengaplikasikan terapi komplementer menggunakan aromaterapi untuk mengatasi keluhan mual muntah yang dirasakan.

2. Mahasiswa

diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran dan bahan masukan serta informasi bagi pengembangan ilmu kebidanan agar dapat lebih baik dalam memberikan asuhan kebidanan nantinya. Serta diharapkan dapat mempelajari lebih banyak mengenai terapi komplementer dalam kebidanan.

3. Peneliti Selanjutnya

diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam melakukan penelitian, diharapkan dapat menambah jumlah responden penelitian, menambah variabel penelitian, mengkombinasikan dengan terapi lain, mengaplikasikan sebagai intervensi dalam menangani permasalahan yang lain, atau mengaplikasikan aromaterapi tersebut dengan dosis yang berbeda-beda.

4. Bagi Ibu Hamil

ibu hamil yang mengalami mual muntah diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat serta dapat dijadikan referensi dalam menangani keluhan mual muntah selain penggunaan terapi farmakologis.

5. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan bagi tenaga kesehatan yang bekerja di wilayah puskesmas baqa agar dapat menggunakan aromaterapi *pappermint* dan lavender sebagai terapi alternative untuk mengurangi mual dan muntah.

6. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas



DAFTAR PUSTAKA

- Paramitha, Meiriza. (2016). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) terhadap Penurunan Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester di Puskesmas DandungDandung Kabupaten Lima Puluh Kota (internet). Diunduh dari <http://scholar.unand.ac.id/9494/> pada tanggal 5 September 2020.
- Buckle, J. (2013). *Clinical Aromatherapy (second edition)*. United States: Churchill Livingstone
- Ghani RMA, Ibrahim ATA. (2013). *The Effect of Aromatherapy Inhalation on Nausea and Vomiting in Early Pregnancy: A Pilot Randomized Controlled Trial*. *Journal of Natural Sciences Research*. Vol.3, No.6. Hal 10- 23
- Rossalina (2019), **AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENGURANGAN MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL**
- M. Ricky Ramadhian dan Ocsi Zara Zettira (2017). Aromaterapi Bunga Lavender (*Lavandula angustifolia*) dalam Menurunkan Risiko Insomnia. Vol 6 Hal 2
- Nurul Isnaini, Reza Refiani (2018), **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI BPM WIRAHAYU PANJANG BANDAR LAMPUNG TAHUN 2017**
- Yantina, Yuli, dkk. 2016. Pengaruh Pemberian Essensial Oil Peppermint terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Desa Way Harong Timur Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan* Vol. 2, No. 4, Oktober 2016: 194-199.
- Rahayu, RD. & Sugita. Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender dan Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di BPM Trucuk Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional, Volume 3, No 1, Maret 2018, hlm 1-56*.
- Buckle J. *Clinical aromatherapy essential oil in healthcare. Edisi ke-3. USA: Elsevier Inc.; 2015*

- Rizkia Amilia (2018), Efektifitas Aromaterapi Pappermint Inhalasi Terhadap Mual Dan Muntah Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Yogyakarta. Di unduh dari <http://digilib.unisayogya.ac.id> pada tanggal 5 Januari 2021
- Sujik Nuryanti (2016), Efektifitas aromaterapi *pappermint* dan ingesti lemon terhadap penurunan mual pada ibu hamil trimester pertama di BPM Ny Marminah Purwodadi
- Yuli, Susilawati, Ike (2016) Pengaruh pemberian essensial oil pappermint terhadap intesitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Desa Way Harong Timur Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran tahun 2016. Jurnal Kebidanan Vol 2 No 04
- Ghani RMA, Ibrahim ATA. (2013). *The Effect of Aromatherapy Inhalation on Nausea and Vomiting in Early Pregnancy: A Pilot Randomized Controlled Trial. Journal of Natural Sciences Research. Vol.3, No.6. Hal 10- 23*
- Ani Retni, Fitriya Handayani, Indah Sri Wahyuni (2020). Pemberian Aromaterapi Essential Oil Lavender Terhadap Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester Pertama. *Journal Borneo Holistic Health. Vol 3, No 2*
- Agnes Widya (2017), Pengaruh aromaterapi pappermint terhadap kejadian mual muntah pada ibu hamil trimester I di puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta Di unduh dari <http://digilib.unisayogya.ac.id> pada tanggal 5 Januari 2021
- Maulana, 2012. *Panduan Lengkap Kehamilan*. Kata hati: Yogyakarta.
- Buckle J. *Clinical aromatherapy essential oil in healthcare. Edisi ke-3. USA: Elsevier Inc.; 2015*
- Nur Aini (2019), Perbedaan pemberian aromaterapi lavender dengan aromaterapi lemon terhadap kejadian mual muntah ibu hamil trimester I di Puskesmas Gamping II Sleman. Di unduh dari <http://digilib.unisayogya.ac.id> pada tanggal 5 Januari 2021
- Puji Nur Khasanah (2017), Hubungan tingkat stress pada mual muntah ibu hamil trimester I, di unduh dari repository.ump.ac.id pada tanggal 20 februari 2021
- Yunia Mariantari (2014), Hubungan dukungan suami, usia ibu dan gravida terhadap kejadian emesis gravidarum di unduh 04 september 2020 di <http://media.teliti.com>

PK Wardani (2019), Pengaruh Essensial lemon terhadap emesis gravidarum pada ibu trimester I di unduh di <http://wellness.journalpress.id> pada tanggal 15 september 2020

Sari (2018), Perbedaan aromaterapi lavender dan lemon untuk menurunkan mual muntah ibu hamil di unduh <http://ejournal.unisayogya.ac.id> pada tanggal 20 september 2020

Dipiro et al., 2015, Pravelensi Mual Muntah di unduh di <http://repository.umy.ac.id> pada tanggal 15 september 2020

Fatimah (2018), Pengaruh pemberian aromaterapi lemon essential oil terhadap mual muntah operasi sectio caesarea dengan spinal anestesi di unduh <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id> pada tanggal 15 januari 2021

Melinda Susanti (2017), Pemberian Lemon Inhalasi Aromaterapy Untuk Mengurangi Mual Muntah pada ibu hamil di unduh <http://elib.stikesmuhgombang.ac.id> pada tanggal 01 April 2021

Ratih Pratiwi (2020), Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dalam Menurunkan Rasa Mual dan Muntah Pada Pasien Hyperemesis Gravidarum di unduh <https://jni.ejournal.unri.ac.id> pada tanggal 28 Agustus 2021

Vitrianingsih (2019), Efektivitas Aroma Terapi Lemon untuk Menangani Emesis Gravidarum di unduh <https://journal.stikeskendal.ac.id/> pada tanggal 2 januari 2021

Zuraida Sari (2018), Perbedaan Efektivitas Pemberian Essensial Oil Peppermint dan Aroma Terapi Lavender terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Baso Kabupaten Agam Tahun 2017 di unduh <https://jurnal.umsb.ac.id> pada tanggal 2 Januari 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITIAN



Nama : Alfin Novelya Ideris
 Tempat tanggal lahir : Tanjung Redeb, 28 November 1998
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 No HP : 082251113528
 Email : afita.novelya@gmail.com
 Alamat rumah : Jl. Pulau Sambit Gg Abang RT 05 Tanjung Redeb

Riwayat pendidikan :

1. Lulus SDN 011 Tanjung Redeb 2004
2. Lulus SMPN 2 Berau tahun 2013
3. Lulus SMAN 2 Berau tahun 2016
4. Lulus Diploma III Kebidanan Stikes Wiyata Husada Samarinda tahun 2019

Riwayat Pekerjaan

- a) Bidan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Herawaty Samarinda bulan Januari 2020 – Desember 2020
- b) Bidan di Rumah Sakit Siaga Al-Munnawaroh Samarinda bulan Oktober 2020 - Sekarang

STANDAR OPERASIONAL PROSEDURAL PEMBERIAN AROMATERAPI

c) Pengertian	Aromaterapi wewangian berbentuk essential oil untuk mengurangi mual muntah dan termasuk terapi non farmakologi
d) Tujuan	Sebagai acuan pemberian aromaterapi pada ibu hamil yang mengalami mual muntah pada trimester I
e) Alat dan Bahan	1) Aromaterapi 2) Diffuser
f) Prosedur/Langkah Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan 2. Lakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan 3. Atur posisi pasien senyaman mungkin 4. Ukur skor mual muntah pasien sebelum diberikan aromaterapi 5. Teteskan 3 tetes aromaterapi pada diffuser 6. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi selama 20 menit 7. Tunggu selama 30 menit 8. Bereskan alat 9. Lakukan evaluasi skor mual muntah pasien setelah diberikan aromaterapi essential oil

Sumber: Sulistiarini dkk 2018 dalam Cahyanto 2020

LEMBAR KUISIONER PENELITIAN

Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Pappermint dan Lavender Terhadap Penurunan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di UPT BLUD

Puskesmas Baqa Samarinda Seberang

- No.Respon : _____
- Hari / Tanggal :
- Usia Responden :
- Pekerjaan :
- Kehamilan ke :
- Alamat :
- Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang paling sesuai dengan pengalaman anda
Sebelum Intervensi

Skor	1	2	3	4	5
Dalam 24 jam berapa lama anda merasakan mual	Tidak ada	< 1 Jam	2-3 Jam	4-6 jam	>6 jam
Dalam 24 jam berapa kali anda muntah	Tidak Muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	>7 kali
Dalam 24 jam berapa kali anda mengalami muntah kering (keinginan muntah)	Tidak pernah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	>7 kali
Jumlah Skor					

Sesudah Intervensi

Skor	1	2	3	4	5
Dalam 24 jam berapa lama anda merasakan mual	Tidak ada	< 1 Jam	2-3 Jam	4-6 jam	>6 jam
Dalam 24 jam berapa kali anda muntah	Tidak Muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	>7 kali
Dalam 24 jam berapa kali anda mengalami muntah kering (keinginan muntah)	Tidak pernah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	>7 kali
Jumlah Skor					

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Pappermint dan Lavender Terhadap Penurunan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Alfin Novelya Ideris

NIM : 19041001

Institusi : ITKES Wiyata Husada Samarinda

Dengan judul penelitian “Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Pappermint dan Lavender Terhadap Penurunan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang”

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujurnya dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Samarinda,.....

...

Responden

.....

**INFORMED CONSENT / LEMBAR
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

**Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Pappermint dan
Lavender Terhadap Penurunan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester
I di UPT BLUD Puskesmas Baqa Samarinda Seberang**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “menyatakan (setuju / tidak setuju)” untuk ikut serta dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini.

Peneliti

Samarinda,

Responden

Alfin Novelya Ideris

NIM 19041001

.....

LEMBAR OBSERVASI

Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Pappermint dan Lavender Terhadap
Penurunan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di UPT BLUD Puskesmas Baqa
Samarinda Seberang

Nama :

Umur :

Kehamilan Ke :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

No	Hari /Tanggal	Pemberian Aromaterapi Pappermint	Waktu Mual Muntah	Tanda Tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

LEMBAR OBSERVASI

Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Pappermint dan Lavender Terhadap
Penurunan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di UPT BLUD Puskesmas Baqa
Samarinda Seberang

Nama :

Umur :

Kehamilan Ke :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

No	Hari /Tanggal	Pemberian Aromaterapi Lavender	Waktu Mual Muntah	Tanda Tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

KUISIONER STUDY PENDAHULUAN

“PERBEDAAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI PAPPERMINT DAN LAVENDER TERHADAP PENURUNAN MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER I DI UPT BLUD PUSKESMAS BAQA SAMARINDA SEBERANG”

Nama :

Umur :


Alamat :

Pekerjaan :

1. Berapakah usia kehamilan ibu saat ini ?
 - a. 4-12 Minggu
 - b. 12-24 minggu
 - c. 24-37 minggu
2. Apakah ibu mengalami gangguan indra penciuman ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Dalam sehari berapa ibu hamil mengalami mual muntah ?
 - a. 2-4 kali sehari
 - b. 4-6 kali sehari
 - c. Lebih dari 7 kali sehari
4. Apakah ibu mengkonsumsi obat-obatan saat mengalami mual muntah ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Kapan ibu merasakan mual muntah ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari

ITKES WHS

Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda


**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**
 Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/I/2019

itkeswhs
 itkeswhs
 www.itkeswhs.ac.id
 info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 1190 /ITKES-WHS/LT/2020
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Studi Pendahuluan dan Pengambilan data

24 Juli 2020

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Samarinda
 di -
 Tempat


Dengan hormat,
 Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data di tempat yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : ALFIN NOVELYA IDERIS
 NIM :
 Semester :
 Program Studi : S1 Kebidanan
 Judul Penelitian : **Perbedaan Efektivitas pemberian Aromaterapi Pappermint dan lavender terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I**






Kami tidak akan menginformasikan/menyebarkan data yang kami peroleh tanpa seijin pihak rumah sakit/Puskesmas/Instansi bapak/ibu.
 Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,

Chandri Sulistyorini, S.ST., M.Keb
 NIK. 114104.87.13.075

Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR DENGAN SISTEM DARING
(DI ISI OLEH PEMBIMBING TUGAS AKHIR)**

Nama Mahasiswa : ALFIN NOVELYA IDERIS
 NIM : 19041001
 Program Studi : S1 REGULER TRANSFER KEBIDANAN
 Dosen Pembimbing : RIDHA WAHYUNI, SST., M.KEB
 Judul Tugas Akhir : PERBEDAAN EFEKTIVITAS AROMATERAPI PAPPERMINT
 DAN LAVENDER TERHADAP PENURUNAN MUAL
 MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER 1

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MEDIA DARING YANG DIGUNAKAN	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	TANDA TANGAN
1	10 April 2020	Zoom	Judul	Menambahkan variabel dari aromaterapi lavender dan menambahkan aromaterapi pappermint sebagai penguji perbedaan efektifitas	
2	15 Agustus 2020	Zoom	BAB I – BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan persamaan dan perbedaan peneliti terkait - Perhatikan sistematika penulisan - STUPEN dilengkapi - Tambahkan kerangka konsep - Prosedur pretest - tambahkan screening kriteria 	
3	29 Agustus 2020	Zoom	BAB I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan bagian tujuan khusus - Penambahan materi tentang aromaterapi pappermint - Perbaiki definisi operasional 	
4	1 September 2020	Whatsapp	BAB I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Pergantian sumber lama menjadi sumber jurnal terbaru 	
5	21 September 2020	Whatsapp	BAB I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Menyesuaikan di BAB I dengan BAB III 	


Samarinda,
2020
Ketua Program Studi

()

Keterangan :

1. Lembar Bimbingan Ini Bisa Di Print dan isi serta di tanda tangani oleh Pembimbing Secara Manual (tulis tangan) atau Diisi Oleh Pembimbing Melalui Softcopy (diketik) dan diberikan tanda Tangan Elektornik dari Pembimbing
2. Setelah mahasiswa dinyatakan layak untuk maju sidang Proposal/ Hasil Tugas Akhir, Lembar Bimbingan Ini Bisa Dikirimkan Kembali Melalui email (..... Email Prodi masing-masing.....)





**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/1/2019

itkeswhs
itkeswhs
www.itkeswhs.ac.id
info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur. Telp/Fax (0541) 7272431

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR DENGAN SISTEM DARING
(DI ISI OLEH PEMBIMBING TUGAS AKHIR)**

Nama Mahasiswa : ALFIN NOVELYA IDERIS
 NIM : 19041001
 Program Studi : S1 REGULER TRANSFER KEBIDANAN
 Dosen Pembimbing : Siti Widyawati, SST., M.Kes
 Judul Tugas Akhir : PERBEDAAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI PAPPERMINT DAN LAVENDER TERHADAP PENURUNAN MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER I DI UPT BLUD PUSKESMAS BAQA SAMARINDA SEBERANG

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MEDIA DARING YANG DIGUNAKAN	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	TANDA TANGAN
D1	08 Agustus 2020		Judul	Menambahkan Variabel aromaterapi Pappermint sebagai Pejuang Perbaikan Efektifitas.	<i>[Signature]</i>
D2	27 Agustus 2020		BAB I - II	- Penambahan Data Ibu hamil Trimester I Th. 2019	<i>[Signature]</i>
D3	29 Agustus 2020		BAB I - II	- Penambahan Data Ibu hamil Tr 1 Bulan Januari - Agustus 2020	<i>[Signature]</i>
D4			BAB I, II, III	Perbaiki Sistematika Penulisan.	<i>[Signature]</i>

Samarinda, 2020
Ketua Program Studi

()

Keterangan:

- Lembar Bimbingan Ini Bisa Di Print dan isi serta di tanda tangani oleh Pembimbing Secara Manual (tulis tangan) atau Diisi Oleh Pembimbing Melalui Softcopy (diketik) dan diberikan tanda Tangan Elektornik dari Pembimbing
- Setelah mahasiswa dinyatakan layak untuk maju sidang Proposal/ Hasil Tugas Akhir, Lembar Bimbingan Ini Bisa Dikirimkan Kembali Melalui email (..... Email Prodi masing-masing.....)

"Hold The Future No"



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**
Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/II/2019

itkeswhs
 itkeswhs
 www.itkeswhs.ac.id
 info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur. Telp/Fax (0541) 7272431

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI DENGAN SISTEM DARING
(DI ISI OLEH PEMBIMBING SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa : ALFIN NOVELYA IDERIS
 NIM : 19041001
 Program Studi : S1 Kebidanan
 Dosen Pembimbing 1 : Siti Widyawati, S.ST, M.Keb
 Judul Tugas Akhir : Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Pappermint dan Lavender Terhadap Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MEDIA DARING YANG DIGUNAKAN	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	TANDA TANGAN
	19/02/2021	Face to Face	Revisi Bab IV dan Bab V	Sistematika Penulisan .	
	21/02/2021	Face to Face	Bab V	Penambahan Kata Dibagian Saran .	
	24/02/2021	Face to Face	Lampiran Daftar Pustaka	Lari yang terbaru SOP Dan Dikorek tabel Sistematika Penulisan Daftar	
	28/02/2021	Face to Face		ACC	

Samarinda, 2020
Ketua Program Studi

()

Keterangan :

- Lembar Bimbingan Ini Bisa Di Print dan isserta di tandatangani oleh Pembimbing Secara Manual (tulistangan) atau Diisi Oleh Pembimbing Melalui Softcopy (diketik) dan diberikantanda Tangan Elektornik dari Pembimbing
- Setelah mahasiswa dinyatakan layak untuk majusidang Proposal/ Hasil Tugas Akhir, Lembar Bimbingan Ini Bisa Dikirimkan Kembali Melalui email (..... Email Prodi masing-masing.....)

DATA MENTAHAN

No Responden	Kelompok	Skor Kual	Sebelum Skor Muntah	Skor keinginan muntah	skor kual	Sesudah skor muntah	skor keinginan muntah
1	Pappermint	4	2	4	3	1	3
2	Pappermint	2	2	2	3	3	2
3	Pappermint	2	2	2	2	1	1
4	Pappermint	3	3	1	2	1	1
5	Pappermint	3	1	3	4	2	3
6	Pappermint	3	1	3	4	2	3
7	Pappermint	4	2	4	4	2	4
8	Pappermint	2	2	2	3	2	3
9	Pappermint	4	3	5	3	2	4
10	Pappermint	4	3	5	4	3	5
11	Pappermint	3	3	1	3	3	1
12	Pappermint	2	2	2	2	1	1
13	Pappermint	2	2	2	2	2	2
14	Pappermint	2	1	1	3	1	3
15	Pappermint	4	3	5	3	2	4
16	Pappermint	4	4	2	4	4	2
17	Pappermint	4	2	3	4	2	3
18	Pappermint	3	1	3	4	2	3
19	Pappermint	5	3	4	4	2	3
20	Pappermint	4	3	5	4	3	5
21	Pappermint	3	3	2	2	2	2
22	Lavender	4	3	5	4	3	5
23	Lavender	4	3	5	4	2	3
24	Lavender	3	2	3	3	1	3
25	Lavender	4	4	2	3	3	1
26	Lavender	3	1	3	2	2	2

27	Lavender	3	3	1	1	1	2
28	Lavender	2	2	2	4	3	5
29	Lavender	2	2	2	2	1	1
30	Lavender	4	2	3	3	1	3
31	Lavender	3	2	3	2	1	2
32	Lavender	3	2	3	2	1	2
33	Lavender	4	2	3	3	3	1
34	Lavender	4	3	5	3	2	3
35	Lavender	4	2	3	4	2	3
36	Lavender	3	3	1	3	3	1
37	Lavender	4	4	2	2	2	1
38	Lavender	4	2	4	3	1	3
39	Lavender	3	3	2	2	2	2
40	Lavender	3	3	1	1	1	2
41	Lavender	3	1	3	2	1	1
41	Lavender	4	4	2	3	3	1





